

BAB 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah keluarga, pada umumnya mempunyai anak adalah hal yang paling membahagiakan. Bagi para orangtua, anak juga merupakan sebuah anugrah terbesar yang diberikan dari Allah. Namun selain bentuk anugrah, anak merupakan sebuah amanah yang diberikan Allah. Setiap orangtua yang diberikan amanah, dituntut untuk bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian yang baik kepada anak. Karena mulai dari kepribadian, perkembangan dari seorang anak tidak terlepas dari faktor lingkungan dan pola asuh dari orangtua.

Pertengkar dan perbedaan pendapat antar anak sudah menjadi fenomena umum dalam keluarga. Konflik antar anak biasanya disebabkan adanya persaingan, kecemburuan, kebencian antar saudara yang biasa dikenal *sibling rivalry*.¹ *Sibling rivalry* merupakan suatu persaingan diantara anak-anak dalam suatu keluarga untuk memperoleh cinta kasih sayang orangtua. Persaingan yang memunculkan perasaan iri terhadap saudara, biasanya disebabkan oleh kehadiran adik yang menyebabkan adanya sebagian kekuasaan seorang kakak yang hilang, sehingga sebagai seorang kakak harus berjuang dan kerap gagal dalam mendapatkan perhatian dari orangtua.²

Sibling rivalry atau persaingan persaudaraan dicirikan sebagai konflik antar saudara dalam satu keluarga untuk mendapatkan kasih sayang atau perhatian

¹ Mariyah Kibtiyah, “*Sibling Rivalry* Dalam Perspektif Islam”, Jurnal psikologi islam Vol.5, No.1 (2018), 45.

² Chaplin, *kamus lengkap psikologi*, terj. Dr. Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 110.

dari orangtua. Persaingan ini muncul akibat adanya perbedaan tanggapan dari orang-orang di sekelilingnya, termasuk dari orang tuanya.

Reaksi *sibling rivalry* dapat dilakukan dengan melakukan tindakan menggigit, memukul, mendorong, menendang, menghakimi, mencubit, menertawakan, menyindir/ mengejek, mengabaikan, dan mengancam. Tindakan kekerasan atau agresivitas yang terjadi antar saudara kandung di lingkup keluarga ini jika dibiarkan maka akan berimbas pada kehidupan anak di lingkungan sosialnya.³

Hubungan antarsaudara kandung seperti *sibling rivalry* sering menjadi pola hubungan sosial yang dibawa anak ke luar rumah untuk diterapkan dalam hubungannya dengan teman sebaya. Kebiasaan bertengkar, mengejek, mengertak, mengganggu dan perilaku agresif lainnya, memiliki peranan yang penting dalam perkembangan sikap, perilaku dan emosionalnya yang antisosial. Sebaliknya, kehangatan, saling menjaga, kedekatan dengan saudara kandung yang baik akan mampu mengembangkan kemampuan anak untuk mengatasi masalah secara konstruktif, serta sikap, perilaku dan emosional yang tidak agresif.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Vina Yusmadani dengan judul “Hubungan *Sibling Rivalry* Dengan Perilaku Delinkuen Pada Remaja Di Sma Pab 8 Saentis”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang bersifat positif antara *sibling rivalry* dengan perilaku delinkuen (perilaku menyimpang). Pengaruh yang positif menandakan bahwa semakin tinggi *sibling rivalry* maka akan semakin tinggi pula perilaku menyimpang dan

³ Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), 105

juga sebaliknya, jika *sibling rivalry* semakin rendah maka akan semakin rendah pula perilaku menyimpangnya.⁴

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adanya *sibling rivalry*, antara lain: 1. adanya konflik antar saudara, dalam hal ini komunikasi dalam sebuah keluarga mempunyai peran yang sangat penting. Apabila terjadi suatu permasalahan yang dianggap oleh salah satu dari anak itu mengganggu, maka harus ada penyelesaian dalam menemukan solusi. 2. Orangtua, dalam hal ini sikap orangtua sangat berpengaruh pada munculnya *sibling rivalry*. Sikap orangtua yang dominan kepada salah satu dari anak dapat memicu dendam anak yang lain. Bahkan secara tidak sadar orangtua saling membandingkan antara anak satu dengan lainnya.⁵

Penulis menemukan bahwa fenomena *sibling rivalry* pernah terjadi pada kisah-kisah di dalam al-Qur'an, seperti yang dikisahkan pada Nabi Yusuf dan saudaranya. Sebagaimana yang tercantum pada surah Yusuf:

إِذْ قَالُوا لِيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَىٰ آبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: (Ingatlah,) ketika mereka berkata, “Sesungguhnya Yusuf dan saudara (kandung)-nya lebih dicintai Ayah daripada kita, padahal kita adalah kumpulan (yang banyak). Sesungguhnya ayah kita dalam kekeliruan yang nyata. (Q.S Yusuf: 8)

اقْتُلُوا يُوسُفَ أَوْ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهَ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِنْ بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ

Artinya: Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik". (Q.S Yusuf: 9)

⁴ Vina Yusmadani, “Hubungan *Sibling Rivalry* Dengan Perilaku Delinkuen Pada Remaja Di Sma Pab 8 Saentis”, (Skripsi di Universitas Medan Area, 2016), 26

⁵ Kibtiyah, *Sibling Rivalry Dalam Perspektif Islam*, 46.

Dari ayat-ayat di atas penulis menemukan adanya fenomena *sibling rivalry* pada kisah perjalanan kehidupan Nabi Yusuf. Hal ini dapat dilihat secara makna tekstual bahwa ayat tersebut mengabarkan adanya persaingan antara Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya.

Penelitian mengenai fenomena ini menjadi penting karena dapat membantu orangtua memahami anak-anak yang mengalami *sibling rivalry* agar dapat lebih bijaksana dalam mengasuh anak-anaknya. Apabila *sibling rivalry* terus dipelihara, sedikit banyak akan berimbas pada hubungan sosial yang dibawa keluar rumah untuk menjadi pelampiasan.

Untuk membantu menganalisis ayat-ayat mengenai *sibling rivalry*, penulis menggunakan dua tafsir untuk dikomparasikan yaitu, Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab dan *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Zuhaili sebagai sebuah perbandingan penafsiran. Memahami bagaimana dua tafsir berbeda melihat tema persaingan antar saudara dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam konteks keluarga dan masyarakat modern.

Tafsir al-Misbah merupakan tafsir yang muncul pada tahun 1990-an yang masuk kedalam generasi ketiga di Indonesia. Pada generasi ketiga ini dijuluki penafsiran yang lengkap karena dalam penafsirannya sering memberikan komentar-komentar yang luas terhadap teks bersamaan dengan terjemahannya. Seperti yang dikatakan Islah Gusmian bahwa Tafsir al-Misbah berusaha menyajikan sesuatu kemudian memberikan kesimpulan dengan tujuan agar

dapat dipahami dengan mudah bagi seluruh umat Islam dan menitikberatkan bagaimana nilai-nilai al-Qur'an tersosialisasikan.⁶

Selain itu alasan penulis mengambil Tafsir al-Misbah karena ada penafsiran pada surah Yusuf yang menarik yang menjadi indikasi adanya *sibling rivalry* yaitu pada saat Nabi Ya'qub memahami dan merasakan bahwa ada suatu anugrah besar yang didapatkan oleh anaknya tak lain karena mimpi yang diceritakan nabi Yusuf kepada ayahnya. Memang sang ayah mencintai dan memberi perhatian lebih kepada Yusuf, karena ia anak yang masih kecil, lagi amat tampan dan sangat membutuhkan kasih sayang karena ibunya yang telah meninggal ketika melahirkan adiknya. Beliau juga kagum dengan membawa Yusuf yang sangat mengesankan.⁷

Tafsir al-Munir merupakan salah satu dari 3 tafsir hasil buah tangan Wahbah Zuhaili. Tafsir ini merupakan tafsir yang pembahasannya terbilang lengkap yakni mengkaji ayat-ayat secara komprehensif dan mencakup berbagai aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam pembahasannya disuguhkan *asbābu al-Nuzūl*, *Balaghah*, *i'rab* serta menambahkan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya.⁸

Salah satu penafsiran *Tafsir al-Munir* pada surah Yusuf yang menindikasi adanya *sibling rivalry* mengatakan bahwa Nabi Yusuf lebih dicintai ayahnya karena memiliki daya imajinasi yang tinggi sehingga membuat saudara-

⁶ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Al-Qur'an Indonesia dari Hermenutika, wacana hingga ideologi* (Yogyakarta: Pustaka Salwa, 2021) 49.

⁷ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an", Vol. 6 (Malang: Lentera Hati, t.th) 396-397.

⁸ Saiful Amin Ghofur, *Profil Para Mufasir al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 174

saudaranya iri kepadanya, terlebih ketika mereka mendengar Nabi Yusuf bermimpi yang membuat bertambahnya kecintaan dari ayahnya dan bertambah pula kedengkian dari saudara-saudaranya sehingga mereka ingin mecelakakanya.⁹

Menggunakan Tafsir al-Misbah dan *al-Munīr* memberikan penelitian ini kekuatan akademik yang signifikan. Tafsir al-Misbah, yang ditulis oleh Prof. Dr. M. Quraish Shihab, dikenal karena memberikan perspektif mendalam tentang nilai-nilai karakter dalam Al-Qur'an, sedangkan *Tafsir al-Munīr* memberikan analisis yang komprehensif tentang ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk ayat-ayat yang terkait dengan *sibling rivalry*

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti akan membahas mengenai penafsiran *al-misbah* dan penafsiran *al-munīr* terhadap *sibling rivalry* ada surah Yusuf. Dengan itu penulis mengangkat judul “*Sibling Rivalry* Dalam Surah Yusuf Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan *Tafsir Al-Munīr*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan dari kitab Tafsir al-Misbah dan *Tafsir al-Munīr* terhadap fenomena *sibling rivalry* dalam surah Yusuf?
2. Apa perbedaan dan persamaan dari Tafsir al-Misbah dan *Tafsir al-Munīr* terhadap fenomena *sibling rivalry* dalam surah Yusuf?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

⁹ Wahbah Zuhaili, *Al-Tafsir al-Munīr fī al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, Vol. 6 (Damaskus: Darul Fikr, 2009), p.454.

1. Untuk mengetahui pandangan dari kitab Tafsir al-Misbah dan *Tafsir al-Munir* terhadap *sibling rivalry* dalam surah Yusuf.
2. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari *Tafsir al-Misbah* dan *Tafsir al-Munir* terhadap fenomena *sibling rivalry* dalam surah Yusuf.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Adapun manfaat tersebut dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara pragmatik. Beberapa manfaatnya yaitu:

1. Manfaat akademis
 - a. Menambah wawasan keilmuan dalam bidang tafsir al-Qur'an khususnya kajian tentang *sibling rivalry* dalam kisah al-Qur'an.
 - b. Menambah kajian pustaka dalam penelitian.
 - c. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan Qur'an khususnya kajian *sibling rivalry* dalam kisah al-Qur'an.
2. Manfaat pragmatik
 - a. Menambah wawasan bagi masyarakat tentang penyebab *sibling rivalry* dalam al-Qur'an.
 - b. Menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan penghayatan dan pendalaman nilai-nilai luhur cerita yang terkandung dalam al-Qur'an

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan pemaparan secara singkat dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian kita. Dalam hal

ini, penulis mendapat beberapa jurnal maupun skripsi yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Fajriati pada tahun 2022 dengan judul “*Sibling Rivalry* Dalam Kisah Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”, 2022. Skripsi tersebut mengangkat topik tentang fenomena dan kisah *sibling rivalry* dalam al-Qur’an, yaitu kisah Nabi Yusuf dan Qabil Habil. Tujuan skripsi ini ingin mengetahui bagaimana relevansinya dengan kehidupan berkeluarga, bagaimana dampak dan pencegahan *sibling rivalry* dalam keluarga. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas topik *sibling rivalry* dalam al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut menggunakan metode tematik konseptual dengan teori sosio-historis dan psikologi, sedangkan penelitian ini menggunakan metode tematik Abd Hayy al-Farmāwy dengan memfokuskan *sibling rivalry* pada kisah Nabi Yusuf dan pola asuh orangtua dalam penafsiran *tafsir al-misbah* dan *tafsir al-munir*. Hasil skripsi ini yaitu *sibling rivalry* pada kisah Qabil Habil dilatar belakangi oleh rasa iri dan dengki Qabil terhadap kenikmatan yang diperoleh saudaranya Habil, sedangkan pada kisah Nabi Yusuf disebabkan rasa iri dan dengki saudara-saudaranya atas kenabiannya dan menganggap ayahnya lebih sayang kepada Nabi Yusuf.¹⁰

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Yushi Mahabbatun Nafsi pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Q.S Yusuf Ayat 8-14 Tentang *Sibling Rivalry* Dan Korelasinya Dengan Peran Orang Tua (Studi Komparatif Kitab *Tafsir Mafatih Al-Ghaib* Dan *Al-Misbah*). Skripsi tersebut membahas fenomena dan kisah

¹⁰ Nur Fajriati, “*Sibling Rivalry* Dalam Kisah Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)” (Skripsi di UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2022).

sibling rivalry pada surah Yusuf, bagaimana penyebab *sibling rivalry*, serta bagaimana korelasinya dengan peran orangtua. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat topik *sibling rivalry* pada surah Yusuf. Perbedaannya adalah skripsi tersebut menggunakan *Tafsir Mafatih Al-Ghaib* dan *Tafsir al-Misbah* dengan pendekatan komparatif dan teori komparatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode tematik Abd Hayy al-Farmāwy dengan memfokuskan pada penafsiran *Tafsir al-Misbah* dan *Tafsir al-Munir*. Hasil skripsi ini yaitu penyebab *sibling rivalry* dalam kisah Nabi Yusuf ialah cinta lebih Nabi Ya'qub terhadap Nabi Yusuf. Menurut Ar Razi, rasa cinta yang berlebihan karena beberapa alasan yaitu: ibunya meninggal saat mereka masih kecil, Nabi Ya'qub melihat tanda-tanda kecerdasan yang tidak ada pada anak-anaknya yang lain. Sedangkan Quraish Shihab menggunakan munasabah ayat untuk mengetahui penyebab rasa cinta berlebihan Nabi Ya'qub.¹¹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Shofia Susmita Dewi pada tahun 2023 yang berjudul "*sibling rivalry* dalam surah Yusuf (kajian tafsir lisan ceramah Buya Yahya). Skripsi ini membahas tentang *sibling rivalry* yang bertujuan mengetahui gambaran *sibling rivalry* dalam kisah nabi Yusuf menurut ceramah Buya Yahya. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas *sibling rivalry* dalam kisah al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya skripsi ini menggunakan ceramah Buya Yahya dengan analisis wacana Teun Van Dijk, sedangkan penulis menggunakan *Tafsir al-Misbah* dan *Tafsir al-Munir* dengan

¹¹ Yushi Mahabbatun Nafsi, "Analisis Q.S Yusuf Ayat 8-14 Tentang *Sibling Rivalry* Dan Korelasinya Dengan Peran Orangtua (Studi Komparatif Kitab *Tafsir Mafatih Al-Ghaib* Dan *Al-Misbah*)" (Skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023).

metode tematik Abdul Ḥay al-Farmāwy. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa secara umum ceramah Buya Yahya menyampaikan mengenai perselisihan antara Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya dilatar belakangi oleh rasa iri dan dengki yang dimiliki saudara-saudaranya atas perhatian yang lebih sayang kepada Nabi Yusuf serta rencana untuk menyingkirkan Nabi Yusuf dari ayahnya.¹²

Keempat, skripsi yang ditulis Vina Alifia Izza pada tahun 2023 dengan judul “Kisah *Sibling Rivalry* Dalam Al-Qur’an Analisis Psikologi Individual Alferd Adler”. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimanakah kisah sibling rivalry dalam al-Qur’an dilihat dari kacamata psikologi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode analisis. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat tema *sibling rivalry*. Perbedaannya, skripsi ini menggunakan objek kisah Qabil dan Habil dan kisah Nabi Yusuf dengan saudaranya dengan pendekatan teori psikologi Alferd Adler dan pendekatan strukturalisme, sedangkan penelitian ini hanya fokus dengan kisah Nabi Yusuf dalam penafsiran Tafsir al-Misbah dan *Tafsir al-Munir* dengan metode tafsir tematik Abdul Ḥay al-Farmāwy. Hasil skripsi ini yaitu *sibling rivalry* terjadi karena tokoh antagonis memiliki perasaan *inferior* berupa perasaan iri dan cemburu. *Sibling rivalry* terjadi karena tokoh antagonis yang berusaha menjadi superior dengan gaya hidup membunuh dan memasukkan saudaranya kedalam sumur.¹³

¹² Shofia Susmita Dewi, “*Sibling Rivalry* Dalam Surah Yusuf (Kajian Tafsir Ceramah Buya Yahya)”, (Skripsi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2023).

¹³ Vina Alifia Izza, “Kisah *Sibling Rivalry* Dalam Al-Qur’an Analisis Psikologi Individual Alferd Adler” (Skripsi di STAI Al-Anwar, 2023).

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Vina Yusmadani pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan *Sibling Rivalry* Dengan Perilaku Delinkuen Pada Remaja Di Sma Pab 8 Saentis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sibling rivalry* dengan perilaku delinkuen pada SMA PAB 8 Saentis. Perilaku delinkuen adalah perilaku menyimpang dari norma-norma sosial yang dilakukan oleh remaja seperti kecanduan obat-obatan, merampas milik orang lain, membolos sekolah, merusak lingkungan, dan tawuran. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode analisis datanya menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas fenomena *sibling rivalry*. Perbedaannya yaitu objek penelitian ini pada siswa SMA PAB 8 Saentis, sedangkan penulis menggunakan objek Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya. Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya kontribusi yang cukup signifikan antara hubungan *sibling rivalry* dengan perilaku delinkuen.¹⁴

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Mariah Kibtiyah pada tahun 2018 dengan judul “*Sibling Rivalry* Dalam Perspektif Islam”. Jurnal ini fokus penelitiannya pada ayat al-Mai’dah ayat 27-31 yang hanya membahas cerita tentang Qabil dan Habil. Persamaan jurnal tersebut dengan skripsi ini yaitu sama dalam membahas kisah *sibling rivalry*. Perbedaan jurnal tersebut dengan skripsi ini yaitu jurnal tersebut fokusnya pada kisah Qabil dan Habil sedangkan skripsi ini fokusnya pada kisah Yusuf dengan saudaranya. Hasil dari jurnal ini yaitu hadirnya orangtua atau anggota keluarga yang lain bisa jadi menjadi penengah ketika terjadinya *sibling*

¹⁴ Vina Yusmadani, “Hubungan Sibling Rivalry Dengan Perilaku Delinkuen Pada Remaja Di Sma Pab 8 Saentis”, (Skripsi di Universitas Medan Area, 2016).

rivalry. Adapun langkah untuk meleraikan *sibling rivalry* yaitu memisahkan mereka, memberikan nasihat yang baik (seperti dalam kisah di atas bahwa Habil memberikan nasehat atas perilaku yang kurang baik dari saudaranya Qabil).¹⁵

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan upaya dalam menjelaskan keterkaitan antar variabel agar pandangan sistematis dari fenomena yang diungkapkan dengan variabel-variabel itu dapat dideskripsikan.¹⁶ Kerangka teori berfungsi untuk memperkuat penelitian agar mampu untuk menggali data secara lengkap dan mendalam, serta dapat melakukan konstruksi temuannya terhadap tema.¹⁷

Berhubung penelitian ini mengangkat judul “*Sibling Rivalry* Dalam Surah Yusuf (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Misbah Dan *Tafsir Al-Munir*)”, peneliti akan menggunakan metode *maudhu’i*. Untuk mendapatkan gambaran yang berhubungan mengenai *sibling rivalry*. Berdasarkan metode ini, peneliti akan mengumpulkan ayat-ayat tentang *sibling rivalry* dengan analisis berdasarkan langkah dalam metode *maudhu’i*. Metode *maudhu’i* sendiri memiliki beberapa ciri yaitu:

1. Mencari tema, judul, atau topik pembahasan yang ada di tengah masyarakat atau berasal dari al-Qur’an atau rujukan yang lain.

¹⁵ Mariah Kibtiyah, “Sibling Rivalry Dalam Perspektif Islam”, Jurnal psikologi islam, vol. 5, No. 1, (2018).

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 46.

¹⁷ *Ibid.*, 49.

2. Tema-tema yang dikaji dipilih secara tuntas dan menyeluruh dari sudut pandang yang sesuai dengan petunjuk yang termuat dalam ayat-ayat yang ditafsirkan tersebut.¹⁸

Menurut Abdul Hay al-Famāwy, tafsir *maudhu'i* dibagi menjadi dua macam:

1. Tafsir yang membahas tentang kandungan surat tertentu dilengkapi keterangan tentang surat tersebut baik secara umum maupun khusus. Selain itu juga dilengkapi suatu keterangan yang berhubungan antara satu tema dengan tema yang lainnya, dengan demikian surat tersebut terlihat seperti satu kesatuan utuh.
2. Mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang termasuk dalam bagian tema, kemudian membuat satu tema sebagai induk tema, kemudian menafsirkan sesuai dengan metode tafsir tematik.¹⁹

Berdasarkan dua macam metode di atas penulis menggunakan metode yang kedua dalam penelitian ini. Dalam menggunakan metode *maudhu'i* Abdul Hay al-Farmawy menyebutkan 6 langkah dalam rangka menyusun tafsir tematik, yaitu:

1. Menentukan masalah yang akan dibahas (topik)
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan kategori topik.
3. Menyusun keselarasan ayat sesuai dengan kronologi turunnya, disertai pengetahuan tentang *asbābul nuzulnya*.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing.
5. Menyusun pembahasan secara sistematis.

¹⁸ Moh Tulus Yasmani, "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i", J-PAI, Vol. 1, No. 2, (2015), 282-283.

¹⁹ Abdul Syukur, "Metode Tafsiral-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay Al-Farmāwy", El-Furqania, Vol. 6, No. 1 (2020), 122-123.

6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang berkaitan dengan topik.²⁰

Lebih jelas lagi bahwa penelitian ini akan mengumpulkan ayat-ayat tentang *sibling rivalry* dalam surah Yusuf, kemudian dari ayat-ayat itu dianalisis menggunakan penafsiran *al-misbah* dan penafsiran *al-munir* untuk mengetahui penafsiran dari kedua tafsir tersebut.

G. Metode Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah pastinya membutuhkan komponen-komponen yang digunakan sebagai sarana dan penunjang dalam penulisannya. Salah satu komponen yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah adalah pengguna metode dalam penelitian, hal ini merupakan langkah untuk mempermudah dalam penyusunan karya ilmiah agar lebih terstruktur dan lebih fokus terhadap penelitian yang ingin dicapai. Metode penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan dan menganalisis data memiliki beberapa unsur sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah library research atau penelitian pustaka yaitu penelitian yang memiliki fokus tujuan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dan literatur-literatur yang memiliki hubungan dengan tema penelitian yaitu literatur-literatur yang membahas tentang

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

²⁰ Ibid., 128-29.

Sumber data primer merupakan sumber utama sekaligus menjadi objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab dan Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini meliputi berbagai buku-buku, artikel-artikel, dan kitab-kitab tafsir yang dirasa mendukung dan juga membahas mengenai topik yang dibahas oleh penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang dilakukan untuk menggali informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian, dapat diketahui beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara, observasi, angket dan dokumenter. Untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik dokumenter, yaitu berupa dokumentasi atau catatan tertulis sesuai kajian yang dibahas.²¹ Untuk tahapan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Menelusuri dan mengumpulkan ayat-ayat *sibling rivalry* dalam surah Yusuf.
2. Mencari dan membaca literatur yang berkaitan dengan *sibling rivalry*.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penulisan skripsi, teknik analisis mempunyai peran yang sangat penting dalam hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu model penelitian analisis deskriptif kualitatif,

²¹ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 77.

yakni dengan menganalisis sumber data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dokumenter. Dalam menganalisis data-data, ada beberapa tahap yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. Mengumpulkan data terkait masalah yang diteliti
- b. Menyeleksi data-data yang telah dikalkulasikan dengan mengambil data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.
- c. Mengelompokkan hasil data yang telah diseleksi sesuai sub bab pembahasan masalah.
- d. Menyimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan judul yang terkait dengan membagi menjadi lima bab.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat beberapa unsur, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas teori yang akan digunakan untuk penelitian ini. Teori yang digunakan oleh penulis yaitu teori *maudū'i* dari Abdul Hay al-Farmāwy. Kemudian dilanjutkan mengenai penjelasan dari *sibling rivalry*.

Bab ketiga masuk pada inti pembahasan yaitu hasil analisis. Analisis ini meliputi teori *maudū'i* yang diterapkan pada ayat *sibling rivalry*. Selanjutnya, memaparkan hasil dari penafsiran al-misbah dan *al-munir* melalui teori tersebut dan mengkomparasikan hasil keduanya dengan mencari perbedaan dan persamaannya.

Bab keempat berisikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan saran.

